

# Ibadah Raya Surabaya, 27 Februari 2011 (Minggu Sore)

## Matius 26: 12

26:12. Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu persiapan untuk penguburan-Ku.

ay. 6-13= **PERSIAPAN KEMATIAN ANAK DOMBA PASKAH.**

## Keluaran 12: 3, 6

12:3. Katakanlah kepada segenap jemaah Israel: Pada tanggal sepuluhbulan ini diambilah oleh masing-masing seekor anak domba, menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga.

12:6. Kamu harus mengurungnyasampai hari yang keempat belasbulan ini; lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul, harus menyembelihnya pada waktu senja.

Disini, anak domba diambil/ditangkap tanggal 10 dan dikurung. Kemudian anak domba paskah disembelih tanggal 14. Jadi, ada **4 hari persiapan**.

## 2 Petrus 3: 8

3:8. Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari.

4 hari= 4000 tahun (1 hari= 1000 tahun).

4000 tahun= dari jaman Adam-Abraham dan Abraham-kedatangan Yesus pertama kali.

Jadi, **selama 4000 tahun, korban Kristus masih merupakan BAYANGAN** dalam bentuk korban binatang.

Dan **selama 4000 tahun, keadaan manusia juga semakin buruk**, yaitu mati tanpa hukum Allah dan busuk karena melanggar hukum Allah (hukum taurat). Kalau dibiarkan, akan berulat, binasa di neraka.

Oleh sebab itu, supaya manusia tidak berulat dan binasa, **TEPAT 4000 TAHUN, Yesus datang sebagai Anak Domba Allah** yang disembelih untuk:

1. **menyelamatkan manusia berdosa yang sudah busuk**= memulihkan buli-buli tanah liat yang sudah hancur lebur (sudah dijelaskan di ibadah sebelumnya).
2. **mencurahkan Roh Kudus/Roh Kemuliaan**, supaya buli-buli tanah liat bisa diubah menjadi buli-buli emas, kita menjadi manusia sempurna seperti Yesus (sudah dijelaskan di ibadah sebelumnya).
3. **menurunkan Roh Kudus supaya memberi kemanisan dalam hidup manusia**, sebab Roh Kudus itu seperti anggur yang manis.

## Malam ini kita membahas bagian ke-3

### Matius 26: 6

26:6. Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta,

= Yesus diurapi di Betania.

'Betania'= rumah kurma= kemanisan.

Jadi, pencurahan Roh Kudus untuk memberikan kemanisan atas hidup kita, seperti Yesus diurapi di kota Betania.

## Proses supaya hidup kita menjadi manis seperti kurma:

### A. Mazmur 92: 13-15

92:13. Orang benar akan bertunas seperti pohon korma, akan tumbuh subur seperti pohon arasdi Libanon;

92:14. mereka yang ditanam di bait TUHAN akan bertunas di pelataran Allah kita.

92:15. Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar,

Proses pertama: **harus tertanam di Bait Allah**= tergembala pada Firman pengajaran yang benar.

### Syaratnya:

- o tekun dalam kandang penggembalaan (tekun dalam 3 macam ibadah pokok),
- o taat dengar-dengaran pada Firman penggembalaan.

Hanya kehidupan yang diurapi Roh Kudus yang bisa tergembala.

Penggembalaan dikaitkan dengan 2 pohon:

o ay. 13= pohon aras, yaitu:

1. pohon paling kuat. Artinya sekarang adalah **dalam penggembalaan, kita mendapatkan kekuatan extra dari Tuhan** untuk bertahan dan menang atas pencobaan-pencobaan atau ajaran palsu.
2. pohon yang dipakai untuk pembangunan bait Allah Salomo. Artinya sekarang adalah **orang yang tergembala akan dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus**.

### 1 Raja-raja 5: 6

5:6. Oleh sebab itu, perintahkanlah orang menebang bagiku pohon-pohon aras dari gunung Libanon, dan biarlah hamba-hambaku membantu hamba-hambamu, dan upah hamba-hambamu akan kubayar kepadamu seberapa juga kauminta, sebab engkau tahu, bahwa di antara kami tidak ada seorangpun yang pandai menebang pohon sama seperti orang Sidon."

Orang Sidon= bangsa kafir yang punya keahlian menebang pohon aras.

Jadi, apa yang Tuhan percayakan kepada kita, disitulah kita dipakai oleh Tuhan.

o ay. 13= pohon kurma= kemanisan dan kebahagiaan Surga.

Artinya sekarang adalah **orang yang tergembala akan diberkati oleh Tuhan** sampai anak cucu dan menjadi berkat (**Mazmur 92: 15**).

### Mazmur 92: 16

92:16. untuk memberitakan, bahwa TUHAN itu benar, bahwa la gunung batuku dan tidak ada kecurangan pada-Nya.

Sudah mengalami kekuatan dan berkat Tuhan, HARUS memberitakan (bersaksi) kepada yang lain.

### B. Keluaran 15: 27

15:27. Sesudah itu sampailah mereka di Elim; di sana ada dua belas mata airdan tujuh puluh pohon korma, lalu berkemahlah mereka di sana di tepi air itu.

'Elim'= manis.

12 dan 70= merupakan angka pengutusan.

Proses kedua: **harus aktif (setia) dalam pengutusan/pelayanan.**

Kalau **tidak setia** dengan alasan apaun, hidup itu akan menjauhi Elim dan mendekati Mara (pahit). Akibatnya, **hidupnya mulai tidak manis, tawar sampai pahit dan getir hidupnya.**

Dengan setia dalam pelayanan, meskipun sakit, tetapi **TIDAK SEBANDING** dengan pengorbanan Tuhan dan tidak sebanding dengan kemanisan yang akan kita alami.

Sebab itu, hari-hari ini **JANGAN TINGGALKAN ELIM!**

### Lukas 10: 1-3

10:1. Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.

10:2. Kata-Nya kepada mereka: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.

10:3. Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

ay. 3= kita diutus oleh Tuhan, bagaikan anak domba diutus ditengah serigala.

Artinya: **hanya orang tergembala yang bisa diutus oleh Tuhan.**

Kalau tidak tergembala, Tuhan tidak mungkin mengutus kehidupan itu, karena ia akan diterkam oleh serigala.

Kalau Tuhan mengutus kita, Tuhan akan memberi kita bekal.

### Lukas 22: 35-38

22:35. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Ketika Aku mengutus kamu dengan tiada membawa pundi-pundi, bekal dan kasut, adakah kamu kekurangan apa-apa?"

22:36. Jawab mereka: "Suatupun tidak." Kata-Nya kepada mereka: "Tetapi sekarang ini, siapa yang mempunyai pundi-pundi, hendaklah ia membawanya, demikian juga yang mempunyai bekal; dan siapa yang tidak mempunyainya

hendaklah ia menjual jubahnya dan membeli pedang.

22:37. Sebab Aku berkata kepada kamu, bahwa nas Kitab Suci ini harus digenapi pada-Ku: Ia akan terhitung di antara pemberontak-pemberontak. Sebab apa yang tertulis tentang Aku sedang digenapi."

22:38. Kata mereka: "Tuhan, ini dua pedang." Jawab-Nya: "Sudah cukup."

Bekal dalam pengutusan: **2 pedang**(pedang perjanjian lama dan pedang perjanjian baru), itulah **ALKITAB**= Firman pengajaran yang benar/Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

#### Ibrani 4: 12-13

4:12. Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

4:13. Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.

**Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua berguna untuk menyucikan hidup kita dari dosa-dosa yang tersembunyi** dalam segala kehidupan kita.

**Disucikan= ditelanjangi**= tidak ada dosa yang disembunyikan lagi.

#### Markus 7: 21-22

7:21. sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan(1), pencurian(2), pembunuhan(3),

7:22. perzinahan(4), keserakahan(5), kejahatan(6), kelicikan(7), hawa nafsu(8), iri hati(9), hujat(10), kesombongan(11), kebebalan(12).

= **hati kita yang harus disucikan terlebih dahulu**. Kalau hati sudah disucikan, maka seluruh kehidupan kita juga disucikan.

Jadi, **KEHIDUPAN YANG SUCI, ITULAH BEKAL KITA**.

Jika seluruh hidup kita disucikan oleh pedang bermata dua, maka **hidup kita bergantung SEPENUH pada Tuhan**. Kita tidak akan bangga dengan segala sesuatu dari dunia dan tidak kecewa dengan sesuatu.

Kalau hidup kita masih ditandai ketakutan atau kecewa, itu berarti hidup kita masih bergantung pada dunia.

#### Lukas 22: 38

22:38. Kata mereka: "Tuhan, ini dua pedang." Jawab-Nya: "Sudah cukup."

= **dengan bergantung pada Tuhan, itu SUDAH CUKUP**. Ini merupakan **pemeliharaan Tuhan** sampai tidak kekurangan apapun secara jasmani dan rohani (sempurna, tak bercacat cela).

#### C. Kidung Agung 7: 6-8

7:6. Betapa cantik, betapa jelita engkau, hai tercinta di antara segala yang disenangi.

7:7. Sosok tubuhmu seumpama pohon kormadan buah dadamu gugusannya.

7:8. Kataku: "Aku ingin memanjat pohon kormaitu dan memegang gugusan-gugusannya Kiranya buah dadamu seperti gugusan anggur dan nafas hidungmu seperti buah apel."

Pohon kurma ini memiliki sisik-sisik. Dan supaya bisa berbuah, harus dikerat kulit pohonnya.

Proses ketiga: harus rela dikerat kulit pohonnya= **harus rela mengalami percikan darah**(sengsara tanpa dosa).

Jadi, pohon kurma ini kulitnya kasar dan tidak menarik. Inilah hidup kita, terutama bangsa kafir.

Kulit pohonnya harus dikerat, supaya:

- o bisa dipanjati.

Untuk bisa memanjat, pohon ini harus dipeluk. Artinya, **dalam pengalaman salib, kita sedang memiliki hubungan erat dengan Tuhan**(berada dalam pelukan Tangan Tuhan).

Kalau Tuhan ijinkan kita mengalami percikan darah, karena Tuhan ingin memanjati hidup kita.

- o bisa berbuah= berubah dari manusia daging (buli-buli tanah liat) menjadi manusia rohani (buli-buli emas seperti Yesus).

Siapun kita, **HARUS MENGALAMI PERCIKAN DARAH**.

#### Kidung Agung 7: 9a

7:9. Kata-katamumanis bagaikan anggur!

**Keubahan hidup dimulai dari perkataan yang manis.**

**Perkataan manis kepada sesama** adalah perkataan baik, jujur dan menjadi berkat bagi sesama.

**Perkataan manis kepada Tuhan** adalah menyembah kepada Tuhan seperti bayi yang menangis dalam pelukan Tuhan.

**Yesaya 49: 14-16**

49:14. *Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."*

49:15. *Dapatkan seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.*

49:16. *Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.*

Kalau kita ada dalam pengalaman kematian dan kita menangis dalam pelukan Tuhan, maka **Tuhan tidak akan pernah melupakan kita.**

Hasilnya:

- o 'Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku'= **mati hidup kita dalam Tangan Tuhan** dan Tuhan mampu melakukan segala sesuatu yang tidak bisa kita lakukan. Dan Tuhan memberikan masa depan yang indah kepada kita.
- o 'tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku'= **Tuhan selalu memperhatikan dan melindungi kita** supaya kita tetap hidup benar dan suci, sampai satu waktu sempurna. Kita menjadi mempelai wanita Tuhan.

**INILAH YANG PALING MANIS DI DALAM HIDUP KITA.**

Sampai kita masuk ke kota Yerusalem baru, kota yang temboknya paling tinggi.

Tuhan memberkati.